

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh**

**LILIANA CANTADORI ASRI**  
**NPM. 1202040040**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 28 September 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Liliana Cantadori Asri  
NPM : 1202040040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd

1. \_\_\_\_\_

2. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

2. \_\_\_\_\_

3. Winarti, S.Pd, M.Pd

3. \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Liliana Cantadori Asri

NPM : 1402040040

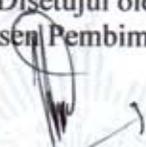
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Sept. 2018

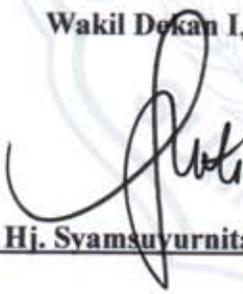
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

  
**Winarti, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Wakil Dekan I,

Ketua Program Studi,

  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Liliana Cantadori Asri  
NPM : 1402040040  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
23 Agustus 2018	Abstrak		
	Kata pengantar		
	Bab III		
	Bab IV		
	Eyo		
6 September 2018	Daftar Isi		
	Eyo		
09 September 2018	Abstrak		
	Eyo		
	Bab V		
14 September 2018	Pengesahan Skripsi		

Medan, 14 Sept. 2018

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Winarti, S.Pd., M.Pd.

# SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Liliana Cantadori Asri  
NPM : 1202040040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Juni 2016

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Liliana Cantadori Asri

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Mhd. Isman, M.Hum

## ABSTRAK

**Liliana Cantadori Asri, 1202040040. “Pengaruh Model Pembelajaran Demontrasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran demontrasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan yang berjumlah 103 siswa. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas X-Unggul sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-IS sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 13 dan 40 siswa. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksperimen. Teknik penelitian ini menggunakan rumus mencari nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai langkah-langkah dalam menghitung hasil data yang diperoleh oleh siswa. Instrumen (alat pengumpul data) yang digunakan adalah tes esai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran demontrasi berada pada tingkat baik sekali dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 berjumlah 10 siswa. Nilai rata-rata sebesar 85,23 dikategorikan baik sekali, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 75. Sedangkan kemampuan menulis puisi yang diajarkan dengan pembelajaran ceramah berada pada tingkat baik dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 40 – 55 berjumlah 28 siswa. Nilai rata-rata sebesar 55,025 dikategorikan kurang, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40. Berdasarkan uji-t hipotesis diterima bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $83,9 > 1,675$ . Ada Pengaruh Model Pembelajaran Demontrasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan hidayahNya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Shalawat dan salam pada nabi besar Muhammad Saw. sebagai *Khataman Nabiyyin*, nabi yang terakhir, nabi yang membawa umatnya dari zaman zahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat safaatnya di hari yaumul akhir nanti, *Amin yarabbal'aalamin.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan tetapi penulis sudah berusaha untuk melakukan sebaik mungkin dalam penyusunan dan penulisan. Penulis pun sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Penulis dengan senang hati menerima kritik, saran dan motivasi yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada Ayahanda tersayang **Asri Anas** dan Ibunda tercinta **Gusniar Hasim** yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang, doa restu serta pengorbanan besar berupa moril dan materil yang tak terhingga, yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya doa yang dapat penulis berikan

kepada orang tua, semoga Allah membalas amal baik dan mereka termasuk ke dalam orang-orang yang beruntung. Juga tidak lupa pula kepada Kakakku dan Adikku yang kusayang serta keponakan ku yang unyuk-unyuk yang telah memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Elfrianto, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Drs. Mhd. Isman, M. Hum., Ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd., sekretaris program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi nasihat selama penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.
7. Pegawai dan Staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
8. Terima kasih buat teman seperjuangan Afnizar, Sinta Dewi Tanjung dan Ayu Fakhrunnisa Lubis yang telah memberikan masukan kepada penulis.

9. Seluruh rekan kelas VIII A pagi stambuk 2012.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih semoga amal dan ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. Amin ya Rabbal a'alamin.

Medan, Agustus 2018

Penulis

**Liliana Cantadori Asri**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTARLAMPIR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Model Demonstrasi .....	7
a. Kelebihan dan Kekurangan Demonstrasi.....	8
b. Langkah-langkah Demonstrasi.....	8
2. Pengertian Model Ceramah.....	9
a. Langkah-langkah Model Ceramah.....	10
3. Kemampuan Menulis .....	12
4. Pengertian Puisi.....	12
a. Unsur-unsur Puisi .....	13

b. Jenis-jenis Karya Sastra Bentuk Puisi .....	17
B. Kerangka Konseptual .....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>26</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Metode Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian .....	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pengujian Hipotesis.....	45
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	45
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	46
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
A. Simpulan .....	48
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....	28
Tabel 3.3 Jumlah Sampel .....	29
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran.....	30
Tabel 3.5 Aspek Penialain Kemampuan Menulis Puisi .....	32
Tabel 4.1 Skor Mentah Siswa Kelas Eksperimen.....	35
Tabel 4.2 Skor Ideal Siswa Kelas Eksperimen .....	36
Tabel 4.3 Tabel Kerja Standar Deviasi Kelas Eksperimen.....	37
Tabel 4.4 Persentase Nilai Kelas Eksperimen .....	38
Tabel 4.5 Skor Mentah Siswa Kelas Kontrol.....	38
Tabel 4.6 Skor Ideal Siswa Kelas Kontrol .....	40
Tabel 4.7 Tabel Kerja Standar Deviasi Kelas Kontrol.....	41
Tabel 4.8 Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	51
Lampiran 2 Daftar Hadir Siswa Kelas X-Unggul .....	52
Lampiran 3 Daftar Hadir Siswa Kelas X-IA2.....	53
Lampiran 4 Lembaran Soal.....	54
Lampiran 5 Lembaran Hasil Kerja Siswa .....	55
Lampiran 6 Form K-1 .....	61
Lampiran 7 Form K-2 .....	62
Lampiran 8 Form K-3 .....	63
Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar .....	64
Lampiran 10 Surat Pengesahan Proposal.....	65
Lampiran 11 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	66
Lampiran 12 Surat Keterangan Plagiat .....	67
Lampiran 13 Surat Mohon Izin Riset.....	68
Lampiran 14 Surat Balasan Riset.....	69
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	70
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	71
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	72
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Skripsi .....	73
Lampiran 19 Lembar Tabel.....	74
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	75



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan pilar yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Proses pembelajaran tersebut adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan. Perubahan tersebut mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan yang diharapkan tentu saja perubahan kearah yang lebih baik yaitu berupa peningkatan dalam diri berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar, oleh karena itu menulis disebut kegiatan produktif dan ekspresif.

Tarigan (1986:3) menyatakan “Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung ataupun tidak tatap muka dengan orang lain”. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki.

Salah satu cakupan pembelajaran menulis dalam pembelajaran disekolah adalah menulis puisi. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Dibanding dengan karya-karya sastra lain, puisi termasuk dalam kategori karya sastra paling tua.

Karena kemunculannya sudah lebih dulu daripada karya-karya sastra yang lain, seperti cerpen, dongeng, novel, hikayat, dan sebagainya. Kemampuan menulis puisi tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui pelatihan secara terus menerus dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis puisi.

Sehubungan dengan itu kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam Program pelaksanaan lapangan (PPL) pembelajaran menulis puisi disekolah masih cenderung kurang mengembirakan. Di dalam pembelajaran menulis puisi siswa masih kurang mampu karena mereka menganggap kegiatan tersebut sulit. Siswa kurang menguasai unsur fisik puisi.

Dalam penelitian ini, penulis menawarkan suatu model yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi. Adapun model yang akan digunakan adalah model demonstrasi. Model ini sengaja dipilih karena dinilai dapat membantu menciptakan keaktifan siswa dalam menulis puisi.

Model demonstrasi adalah model penyajian pelajaran dengan memperagakan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya tiruan. Model demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri. Dari uraian tersebut dapat diperoleh gambaran pembelajaran menulis puisi dengan

menggunakan model demonstrasi siswa dapat memahami sesuai objek yang sebenarnya dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Dengan demikian, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Demonstrasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Pembelajaran menulis puisi di sekolah masih cenderung kurang menggembirakan.
2. Siswa kurang menguasai unsur fisik puisi

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas sehingga penelitian berjalan dengan lancar. Batas dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menulis terdapat unsur fisik oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran ceramah oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Mengingat pentingnya suatu tujuan dalam sebuah penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran ceramah oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh model demonstrasi terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
2. Bagi siswa, sebagai bahan informasi agar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.
3. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus sebagai alternative pemecahan masalah dalam proses pembelajaran menulis puisi.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian karena dalam kerangka teoretis diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Teori-teori itu merupakan pendapat para ahli yang mempunyai hubungan variabel peneliti.

Kerangka teoretis merupakan landasan dalam mendekati permasalahan penelitian karena dalam kerangka teoretis diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Dengan demikian, pembahasan permasalahan pada penelitian ini didukung dengan para ahli yang relevan. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-qur'an surat Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ

مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “*Bacalah dengan menyebut Tuhan engkau yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang belum diketahuinya*”.(Departemen Agama RI, 2000:1079)

## 1. Model Demonstrasi

Demonstrasi dalam hubungan dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan tentang suatu cara melakukan sesuatu. Model demonstrasi ini adalah model mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasaan yang sedang disajikan.

NK (2001:83) mengatakan bahwa “demonstrasi ialah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, atau memperlihatkan suatu proses sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar, mungkin meraba-raba dan merasakan proses yang di pertunjukan oleh guru tersebut”. Kemudian menurut Syaiful (2008:210) model demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerak-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Dengan model demonstrasi peserta didik bersekepakatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model demonstrasi merupakan model penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan yang dilakukan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

**a) Kelebihan dan kekurangan Demonstrasi**

## 1. Kelebihan Model Demonstrasi

Menurut NK (2001:83)kelebihannya adalah :

- a. Proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam,sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.
- b. Siswa dapat mengamatin dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung.
- c. Sangat efektif menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan.

## 2. Kekurangan Model Demonstrasi.

- a. Demonstrasi akan merupakan model yang tidak wajar bila alat yang didemonstrasikan tidak dapat diamatin dengan seksama oleh siswa.
- b. Demonstrasi menjadi kurang efektif bila tidak diikuti dengan sebuah aktivitas di mana para siswa sendiri dapat ikut bereksperimen dan menjadikan aktivitas itu pengalaman pribadi.
- c. Tidak semua hal dapat didemostrasikan di dalam kelompok
- d. Setiap orang diminta mendemonstrasikan dapat menyita waktu yang banyak, dan membosankan bagi peserta yang lain.

**b) Langkah –langkah Demonstrasi**

Menurut Yamin (2008:77) langkah-langkah model demonstrasi adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yangingin dicapai.
- b. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.
- c. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.

- d. Menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
- e. Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
- f. Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman peserta didik di demonstrasikan.
- g. Guru membuat kesimpulan.

## **2. Pengertian Model Ceramah**

Model ceramah ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu di tempat tertentu dan alokasi waktu tertentu pula. (Pupuh, 2007:61).

Pendapat di atas, relevan dengan apa yang dikatakan oleh Sanjaya, (2007:147), di mana ia mengatakan bahwa model ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. (Sanjaya, 2007:147).

Dari sudut penggunaannya, menurut Syaiful (2006:97) mengatakan bahwa model ceramah adalah model yang boleh dikatakan model tradisional, karena sejak dulu model ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski model ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik, tetapi model tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pelajaran. Apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti dipedesaan, yang kekurangan fasilitas.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model ceramah adalah sebuah cara penyampaian pengajaran yang dilakukan oleh guru secara lisan dan satu arah.

Dalam mengajarkan ilmu, guru bertindak langsung untuk membuktikan dalil-dalil, guru membuktikan contoh-contoh soal. Sedangkan murid harus duduk rapi, mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan guru, mencontoh cara-cara guru menyelesaikan soal. Murid bertindak pasif, selain itu murid-murid yang kurang memahami materi pembelajaran terpaksa mendapat nilai kurang atau jelek dan karena itu mungkin sebagian dari mereka tidak naik kelas.

#### **a) Langkah-langkah Model Ceramah**

Sanjaya (2007:149-152) langkah penggunaan metode ini membagi pada dua tahap, yaitu:

##### 1. Langkah Persiapan

- a) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai
- b) Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan
- c) Mempersiapkan alat bantu

##### 2. Tahap Pelaksanaan

###### a) Langkah pembukaan

3. Yakinkan bahwa siswa memahami tujuan yang akan dicapai.

###### b) Langkah penyajian

1. Menjaga kontak mata secara terus-menerus dengan siswa.
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dicerna oleh siswa.

3. Sajikan materi pembelajaran secara sistematis, tidak melompat-lompat agar mudah ditangkap oleh siswa.
  4. Jagalah agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar.
- c) Langkah mengakhiri atau menutup ceramah
- 1) Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi pelajaran yang baru saja disampaikan.
  - 2) Merangsang siswa untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran yang baru saja disampaikan.

**b) Kelebihan dan Kekurangan Model Ceramah**

1) Kelebihan Model Ceramah

Menurut Syaiful (2006:97) kelebihanannya adalah:

- a. Guru mudah menguasai kelas.
- b. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
- c. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
- d. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
- e. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

2) Kekurangan Model Ceramah

- a. Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
- b. Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya.
- c. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan.
- d. Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali.
- e. Menyebabkan siswa menjadi pasif.

### **3. Kemampuan Menulis**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:707), “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan untuk berpikir luar biasa”. Tarigan (1985:60) menyatakan bahwa “Kemampuan adalah usaha yang dimunculkan sesuai yang terdapat dalam diri individu, baik dari intelektual, bahasa maupun sikap seseorang”. Jadi harus diakui bahwa setiap aktivitas yang dilakukan haruslah dilandasi dengan kemampuan untuk mendapat keterampilan dan kemampuan tertentu diperlukan latihan-latihan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan merupakan suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu dengan usaha guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengajar (2013:1) menyatakan, “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis”.

Jadi Kemampuan menulis adalah keahlian atau kesanggupan seseorang melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain mengerti.

### **4. Pengertian Puisi**

Waluyo(2005:1) mengemukakan, puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipesingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang pun kekayaan padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinasi).

Sedangkan menurut Kosasih (2003:206), puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna.

Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu.

Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi dikarenakan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakan adalah kata-kata konotatif, yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Berdasarkan hal itu, dapatlah dirumuskan ciri-ciri puisi menurut Kosasih (2003:206) sebagai berikut:

- a. Dalam puisi terdapat pemadatan segala unsur kekuatan bahasa.
- b. Dalam penyusunannya, unsur-unsur bahasa dirapikan, diperbagus dan diatur sebaik-baiknya dalam memperhatikan irama dan bunyi.
- c. Puisi berisikan ungkapan pikiran dan perasaan penyair yang berdasarkan pengalaman dan bersifat imajinatif.
- d. Bahasa yang digunakan bersifat konotatif.

#### **a) Unsur-unsur Puisi**

Secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi kedalam 2 macam yakni struktur fisik dan struktur batin. Berikut adalah uraiannya yang banyak penulis petik dari Teori dan Apresiasi Puisi, Waluyo(1995:206).

##### 1. Unsur fisik

Unsur fisik meliputi hal-hal berikut:

##### a. Diksi ( pemilihan kata)

Penyair sangat cermat dalam memilih kata-kata. Kata-kata yang ditulis sangat dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima

dan irama, kedudukan kata itu dalam konteks atau dalam hubungan dengan kata yang lain, serta kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu.

Oleh karena itu disamping memiliki kata yang tepat, penyair juga mempertimbangkan urutan katanya dan kekuatan atau daya magis dari kata-kata tersebut. Kata-kata diberi makna baru dan yang tidak bermakna diberi makna menurut kehendak penyair.

Karena begitu pentingnya kata-kata dalam puisi, maka bunyi kata juga harus dipertimbangkan secara cermat dalam pemilihannya. Karena pemilihannya.

#### b. Pengimajian

Pengimajian dapat didefinisikan sebagai kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman imajinasi.

Pengimajian juga terbagi atas tiga yaitu imaji taktil (dirasa), imaji visual (dilihat), dan imaji auditif (didengar).

Imaji taktil (perasaan) adalah penciptaan ungkapan oleh penyair yang mampu mempengaruhi perasaan sehingga pembaca ikut terpengaruh perasaannya.

Imaji visual menampilkan kata atau kata-kata yang menyebabkan apa yang digambarkan penyair lebih jelas seperti dapat dilihat pembaca.

Imaji auditif (pendengaran) adalah penciptaan ungkapan oleh penyair, sehingga pembaca seolah-olah mendengarkan suara seperti yang digambarkan oleh penyair.

*Tuhanku*

*Aku hilang bentuk*

*Remuk*

*Tuhanku*

*Aku mengembara di negeri asing*

*Tuhanku*

*Di pintu-Mu aku mengetuk*

*Aku tidak bisa berpaling.*

(Doa, 1943)

c. Kata Konkret

Untuk membangkitkan imaji (daya bayang) pembaca, maka kata-kata harus diperkonkret. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan oleh penyair dengan kata yang diperkonkret, pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair. Contoh:

“Gadis Peminta- minta”

*Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil*

*Senyuman terlalu kekal untuk kenal duka*

*Tengah padaku, pada bulan merah jambu*

*Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa*

*Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil*

*Pulang ke bawah jembatan yang melulur sosok*

*Hidup dari kehidupan angan-angan yang gameralapan*

*Gembira dari kemayaan riang.*

*Duniamu yang lebih tinggi dari menara katerdal*

*Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kauhafal*

*Jiwa begitu murni, terlalu murni*

*Untuk bisa membagi dukaku.*

#### d. Bahasa Figuratif (Majas)

Majas (figuratif language) adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara pengiasan, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna.

Majas digunakan penyair untuk menyampaikan perasaan, pengalaman batin, harapan, suasana hati, ataupun semangat hidupnya. Misalnya, untuk menggambarkan suasana hati yang gembira, senang, mempunyai harapan besar untuk berjumpa dengan seseorang, sitor situmorang dalam puisinya Gadis Italia menggunakan majas berikut.

Contoh:

*Kerling danau di pagi hari*

*Lonceng gereja bukit itali*

*Jika musinmu tiba nanti*

*Jemputlah abang di teluk Napoli.*

## 2. Unsur Batin

Ada empat unsur batin puisi yakni, tema (sense), perasaan penyair (feeling), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (tine) dan amanat (intention).

### a. Tema dan amanat

Tema dan amanat merupakan bagian dari struktur batin puisi. Tema adalah pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Pokok persoalan atau pokok pikiran itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya. Amanat adalah pesan atau nasihat yang terdapat pada puisi yang bisa ditangkap oleh pembaca.

b. Perasaan

puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau sang khalik.

c. Nada dan Suasana

Nada adalah sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya. Nada duka yang diciptakan penyair dapat ditimbulkan suasana iba hati pembaca.

**b) Jenis-Jenis Karya Sastra Bentuk Puisi**

Menurut zamannya, puisi di Indonesia dapat dikelompokkan dalam puisi lama, puisi baru, puisi modern.

1. Puisi Lama

Puisi lama adalah puisi yang muncul pada masa masyarakat lama sebelum masyarakat Indonesia terpengaruh oleh kebudayaan asing.

Puisi lama merupakan cerminan kehidupan dari masyarakat lama. Karena masyarakat lama itu bersifat kolektif dan cenderung statis maka sifat yang demikian itu juga tergambar dalam karya sastranya, khususnya puisi. Sifat kolektif menimbulkan pandangan kolektivisme. Segala sesuatu merupakan karya bersama dan milik bersama (Suroto, 2010:41).

Jenis-jenis Puisi Lama menurut Suroto (2010:41) sebagai berikut :

a. Mantra

Mantra termasuk salah satu puisi lama Indonesia asli yang paling tua. Mantra terdapat di seluruh khasanah sastra Indonesia, baik pada masyarakat Jawa, Sunda, atau Bali dan lain-lain. Oleh karena itu mantra menggunakan bahasa daerah masing-masing.

b. Pantun

Pantun digolongkan sebagai bentuk asli puisi lama seperti “parkiran” dalam sastra Jawa atau “paparikan” dalam sastra Sunda.

c. Talibun

Talibun termasuk jenis puisi lama dan memiliki ciri sebagai berikut:

1. Tiap bait terdiri atas lebih dari empat baris, tetapi selalu genap jumlahnya, misalnya enam, delapan, dan seterusnya.
2. Setengah bagian pertama adalah sampiran, sedangkan setengah yang lain adalah isi yang ingin disampaikan.
3. Rima akhir baris tersusun berselang (a-b-c-a-b-c)
4. Jumlah suku kata dalam tiap barisnya berkisar delapan sampai dua belas.

d. Gurindam

Gurindam adalah suatu nasihat atau kebenaran secara ringkas. Jika ditinjau dari isinya, gurindam mirip dengan pepatah atau peribahasa.

e. Syair

Syair berasal dari Arab, karena bentuk puisi lama ini termasuk ringan maka bentuk ini disukai banyak orang di masyarakat Melayu. Itulah sebabnya syair tumbuh subur pada masyarakat Melayu.

2 . Puisi Baru

Puisi baru ini mulai populer pada tahun 30-an yaitu pada masa pujangga baru. Pada masa itu sudah banyak orang yang pandai membaca dan menulis bahkan belajar ilmu pengetahuan sampai ke jenjang yang tinggi.

Jenis-jenis puisi baru menurut Suroto (2010:41) sebagai berikut :

a. Diskotin

Diskon adalah bentuk puisi yang terdiri atas dua baris dalam tiap bait.

b. Terzina

Terzina adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas tiga baris dalam tiap bait.

c. Kquatren

Kquatren adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas empat baris dalam tiap bait.

d. Kuint

Kuint adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas lima baris dalam tiap bait.

e. Sektet

Sektet adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas enam baris dalam tiap bait.

f. Septima

Septima adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas tujuh baris dalam tiap bait.

g. Stanza

Stanza atau oktava adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas delapan baris dalam tiap bait.

h. Soneta

Soneta adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas empat belas baris dengan susunan dua kuartrin dan dua terzina.

3 . Puisi Modern Puisi modern adalah bentuk puisi yang benar-benar bebas. Bebas dalam bentuk ataupun isi. Jenis puisi ini tidak lagi terikat oleh aturan jumlah baris, rima, atau ikatan lain yang biasa berlaku pada puisi lama ataupun puisi baru.

Pada puisi modern bentuk sudah dibebaskan sesuka si penyair, tentu saja mereka punya alasan atau maksud tertentu mengapa membuat puisi seperti itu. penyair dapat mengungkapkan rasa, hati, dan pikirannya secara total.

Jenis – Jenis puisi Modern menurut Suroto (2010:41) sebagai berikut :

a. Ode atau sajak pujian

Contoh:

**Diponegoro**

Di masa pembangunan ini

Tuan hidup kembali

Dan bara kagum menjadi api

Di depan sekali tuan menanti

Tak gentar lawan banyaknya seratus kali

Pedang di kanan keris di kiri

Berselubung semangat yang tak bisa mati

(Chairil Anwar)

b. Hymne atau sajak pujaan kepada Tuhan

Contoh :

**Karena Kasihanmu**

Karena kasihmu

Engkau tentukan waktu

Sehari lima kali kita bertemu

Aku ingin rupamu

Kulebihi sekali

Sebelum cuaca menali sutera

Berulang- ulang kuintai-intai

Terus-menerus kurasa-rasakan

Sampai sekarang tiada tercapai

Hasrat sukma idaman badan

(Amir Hamzah)

c. Elegi atau sajak sedih duka

Contoh :

**Stasiun Tugu**

Tahun empat puluh tujuh suatu malam di bulan Mei  
 Ketika kota menderai dalam gerimis yang renyai  
 Di tiang barat lentera merah mengerjap dalam basah  
 Menunggu pelahan naiknya tanda penghabisan  
 Kleneng andong terputus di jalan berlinang  
 Suram ruang setasiun, berada dan tempat menunggu  
 Truck menderu dan askar berlagu- lagu perejuangan  
 Di tugu seorang ibu menunggu, dan anak dipangku.  
 (Taufik Ismail)

d. Epigram atau sajak perbandingan

Contoh :

**Pancaran Hidup**

Di pagi hari  
 Aku berangkat bekerja,  
 Tampak olehku seorang lelaki,  
 Mengorek-ngorek tong mencari nasi  
 Sepintas hatiku sedih,  
 Terasa miskin badan sendiri,  
 Di tengah kekayaan negeri raya,  
 Awak menjadi peminta-minta.  
 (Amir Hamzah)

e. Satire atau sajak sindiran

Contoh:

**Dalam langgar (IV)**

Siapakah yang telah melepaskan koruptor-koruptor dari penjara-  
penjara

Memberikan lagi waktu mereka untuk menodai sejarah

Kutuklah ia

Dunia dan akhirat akan menyediakan mereka

Hikuman yang terpanjang

(Arifin C. Noor)

f. Romance atau sajak cinta

Contoh :

**Tanah tumpah Darahku**

Tanah tumpah darahku yang suci mulia,

Indah dan permai bagaikan intan permata,

Tanah airku tanah pusaka ibuku,

Slama hidupku aku setia padamu.

(Sanusi Pane)

g. Ballada atau sajak cerita

Contoh :

**Apa kata lautan Banda**

1. Dari kobar dan porak senapan

Terdengar hingar perintah

Tampil ke tengah medan

Berbaju biru, bersarung hitam

Mengintai ke kapal sana

Siapa dia?

2. Di pinggir gladak kapal

Mengincar mayor belanda

Ke pantai nun, sekitar karang

Marsuse telah tersebar

3. Dan di semak rimba

Terdengar hingar perintah

Jika habis pelor, pakai panah

Jika panah habis, ambil tombak

Jika tombak patah

Cabut parang salawaku

Jika tak punya, ambil batu

Jika batu habis, gunakan tinju.

(Mansyur Samin)

## **B. Kerangka Konseptual**

Dalam kerangka teoretis telah dijelaskan dan disimpulkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Uraian tersebut menjelaskan hal yang menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh model demonstrasi terhadap kemampuan menulis puisi.

Untuk memperjelas pengertian konsep-konsep yang terdapat dalam judul yang akan diteliti maka peneliti akan menjelaskan mengenai hal-hal yang

berhubungan dengan judul, yaitu model demonstrasi adalah model penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang kekayaan padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinasi).

### **C. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Arikunto (2013:110) mengatakan, “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Nazir (2011:15) mengatakan “Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi”.

Berdasarkan landasan teoretis, dapat dirumuskan jawaban sementara (hipotesis) yaitu “Adanya kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model demonstrasi oleh siswa X SMAMuhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul proposal yang penulis tetapkan, maka lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang beralamat di jalan Utama nomor : 170 Medan. Alasan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut karena di sekolah tersebut belum pernah melakukan penelitian yang sama, jumlah siswa di sekolah tersebut cukup memadai untuk diperoleh data-data yang dibutuhkan dan sekolah tersebut dapat mewakili sekolah lain untuk dijadikan sampel penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan dari bulan Februari 2018 sampai September 2018. Seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

## Rincian Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	BULAN / MINGGU																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan proposal					■	■	■	■																
3	Pengesahan Proposal												■												
4	Seminar Proposal													■											
5	Perbaikan Proposal														■	■	■								
6	Pembuatan Skripsi																	■	■						
7	Bimbingan Skripsi																			■	■				
8	Persetujuan Skripsi																					■	■		
9	Sidang Meja Hijau																								■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengamatan penelitian jumlah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 adalah 103 orang yang terdiri dari dua kelas, untuk lebih jelasnya sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2017-2018**

No	Kelas	Jumlah
1	X-Unggul	13 orang
2	X-IS	40 orang
3	X-IA2	50 orang
4	X-1	25 orang
5	X-2	30 orang
6	X-3	35 orang
7	X-4	25 orang
	<b>Jumlah</b>	218 orang

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2010:174) dalam penetapan sampel, apabila populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, selanjutnya jika populasi kurang dari 100 orang dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sesuai pedoman di atas, maka pada penelitian ini, penulis mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian dengan cara sampel total.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, terdapat berbagai teknik sampling di antaranya yaitu *probability* sampling. Pengambilan sampel untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *teknik probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan undian secara acak.

Langkah-langkah penarikan sampel sebagai berikut :

1. Menuliskan kelas yang akan dijadikan sampel pada kertas kecil yaitu X Unggul- X-IS X-IA2-X1-X2-X3-X4
2. Membuat gulungan sebanyak jumlah kelas.
3. Gulungan kertas tersebut dimasukkan ke dalam wadah, lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan.

Setelah dilakukan *random sampling* dari tujuh kelas tersebut, maka sampel kelas terpilih 2 kelas sebanyak 53 orang rincian kelas X-unggul sebagai kelas eksperimen jumlah siswa 13 orang dan kelas X-IS sebagai kelas kontrol jumlah siswa 40 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 53 siswa.

**Tabel 3.3**

**Sampel Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan**

**Tahun pembelajaran 2017-2018**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	X-unggul	Eksperimen	13
2	X-IS	Kontrol	40
<b>Jumlah</b>			<b>53</b>

**C. Metode Penelitian**

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Metode yang dipakai sebagai alat untuk membantu dalam memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan *posttest-only control design*. Hal ini sesuai kriteria yang diungkapkan Sugiyono (2009:107), “bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas X-unggul (eksperimen) dan kelas X-IS (kontrol) dengan diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menulis puisi dengan menggunakan model demonstrasi, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan menulis puisi dengan menggunakan model ceramah.

**Tabel 3.4**

**Langkah-Langkah Pembelajaran**

No	Kelas Eksperimen (Model Demonstrasi)	Kelas Kontrol (Model Ceramah)	Waktu
1	<b>Kegiatan Awal:</b> 1. Guru mengkondisikan kelas. 2. Guru memotivasi siswa.	<b>Kegiatan Awal:</b> 1. Guru mengkondisikan kelas. 2. Guru memotivasi siswa.	10 Mnt
2	<b>Kegiatan Inti:</b> 1. Guru menjelaskan materi. 2. Guru memberikan contoh puisi. 3. Guru memberikan latihan menulis puisi. 4. Guru menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan dan puisi. 5. Guru memberikan <i>latihan (tugas)</i>	<b>Kegiatan Inti:</b> 1. Guru menjelaskan jenis-jenis puisi. 2. Guru memberi contoh puisi. 3. Memberikan tugas menulis puisi.	70 Mnt
3	<b>Kegiatan Akhir:</b> 1. Guru bersama siswa menutup pembelajaran. 2. Guru bersama siswa membaca hamdallah. 3. Proses data	<b>Kegiatan Penutup:</b> 1. Guru bersama siswa menutup pembelajaran. 2. Guru bersama siswa membaca hamdallah.	10 Mnt
<b>Jumlah keseluruhan Alokasi Waktu</b>			90 Mnt

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah fenomena atau gejala yang terdapat dalam suatu masalah penelitian yang memiliki indikator yang dapat diukur, dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang menjadi dasar dalam pengujian hipotesis yaitu:

1. Variabel  $X_1$  adalah kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi.
2. Variabel  $X_2$  adalah kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model ceramah.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definis operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Model Demonstrasi adalah model penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Model Ceramah adalah model yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran didalam kelas secara lisan. Interaksi guru dan siswa banyak menggunakan bahasa lisan.
3. Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang punya kekayaan padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinasi).

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Data merupakan informasi yang harus diperoleh dari setiap penelitian. Instrumen atau alat yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian menulis puisi adalah tes esai. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa diberikan tes esai dengan indikator penilaian sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.5**

### Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No	Aspek yang dinilai	Dimensi Penilaian	Skor
1	Diksi atau pemilihan kata	Siswa mampu menulis diksi atau pemilihan kata	3
		Siswa kurang mampu menulis diksi atau pemilihan kata	2
		Siswa tidak mampu menulis diksi atau pemilihan kata	1
2	Pengimajian	Siswa mampu menulis pengimajian	3
		Siswa kurang mampu menulis pengimajian	2
		Siswa tidak mampu menulis pengimajian	1
3	Kata konkret	Siswa mampu menulis kata konkret	3
		Siswa kurang mampu menulis kata konkret	2
		Siswa tidak mampu menulis kata konkret	1
4	Bahasa figuratif (majas)	Siswa mampu menulis bahasa figuratif (majas)	3
		Siswa kurang mampu menulis bahasa figuratif (majas)	2
		Siswa tidak mampu menulis bahasa figuratif (majas)	1
	Skor Maksimal		12

Keterangan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui penelitian data dan kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir dari penelitian. Untuk menganalisis penelitian di atas menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor variabel menulis puisi yang diajarkan dengan model demonstrasi ( $X_1$ ).
2. Menghitung skor variabel menulis puisi yang diajarkan dengan model ceramah ( $X_2$ ).
3. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan menggunakan rumus yang dikemukakan (Arikunto, 2008:264)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

X = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

4. Mencari standar deviasi (SD)  $X_1$  dan  $X_2$  dengan menggunakan rumus :

$$SD_{x_1} = \sqrt{\frac{\sum (X_1')}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X = Jumlah kuadrat nilai frekuensi

N = Jumlah sampel

5. Mencari besar perbedaan hasil menulis puisi kelas  $X_1$  yang diajarkan dengan metode pembelajaran demonstrasi dan kelas  $X_2$  yang diajarkan dengan model ceramah. Digunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh (Sugiono, 2012:181) :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Skor rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = Skor rata-rata kelas control

$S^2$  = Varians

$n_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah sampel kelas control

$S_1^2$  = Varian kelas eksperimen

$S_2^2$  = Varian kelas control

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan pengaruh model pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah memperoleh data dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu variabel  $X_1$  yaitu kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran Demonstrasi dan variabel  $X_2$  yaitu kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model ceramah.

1. Menghitung Skor Mentah Siswa Kelompok Eksperimen Tiap-Tiap Anggota Sampel Yang Hasil Penghitungannya Dicantumkan Ke Dalam Tabel Berikut:

**Tabel 4.1**  
**Skor Mentah Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Skor Tiap Aspek Penilaian				Skor Mentah ( $X_1$ )
		1	2	3	4	
1.	Alya Arsanti	3	3	-	3	9
2.	Ardiansya	3	3	-	2	8
3.	Daffa Tsaqif Aufa	3	3	3	2	11
4.	Dimas Haikal Nasril	2	2	3	3	10
5.	Hartati Ningsih	3	3	2	2	10
6.	Ilyas Hakim Nielsen	3	3	2	2	10
7.	Masrini Koto	3	2	3	-	8
8.	Muhammad Ridho Khalik	3	3	3	2	11
9.	Nabilah Habsyah Lubis	1	2	2	3	8
10.	Nurul Mawaddah Juardi	3	3	-	2	8
11.	Raudhatul Jannah	2	3	2	3	10
12.	Rizky Fahru Rahman	3	3	2	1	9
13.	Rizky Syahputra	2	3	1	3	9
<b>Jumlah</b>						<b>121</b>

**Keterangan:**

1. Diksi atau pemilihan kata
2. Pengimajian

3. Kata konkret
4. Bahasa figuratif (majas)

Dari tabel di atas, skor tertinggi menulis puisi oleh siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran demonstrasi adalah 100 dan terendah 75.

Dari skor di atas maka dapat dicari skor ideal dengan rumus :

$$\text{Nilai perolehan siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

**Tabel 4.2**  
**Skor Ideal Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Skor Ideal (X <sub>1</sub> )
1.	Alya Arsanti	75
2.	Ardiansya	83
3.	Daffa Tsaqif Aufa	83
4.	Dimas Haikal Nasril	92
5.	Hartati Ningsih	92
6.	Ilyas Hakim Nielsen	92
7.	Masrini Koto	83
8.	Muhammad Ridho Khalik	100
9.	Nabilah Habsyah Lubis	83
10.	Nurul Mawaddah Juardi	83
11.	Raudhatul Jannah	92
12.	Rizky Fahru Rahman	75
13.	Rizky Syahputra	75
<b>Jumlah</b>		<b>1,108</b>

### 1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi

- a. Menghitung Mean (Rata-rata) Variabel X<sub>1</sub>

$$\begin{aligned} Mx_1 &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1,108}{13} \\ &= 85,23 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata siswa maka diketahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi berada pada kategori baik sekali.

b. Menghitung Standar Deviasi

**Tabel 4.3**  
**Tabel Kerja Standar Deviasi Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswa	Skor	$X_1$	$(X_1)^2$
1.	Alya Arsanti	75	-10,23	104,6
2.	Ardiansya	83	-2,23	4,97
3.	Daffa Tsaqif Aufa	83	-2,23	4,97
4.	Dimas Haikal Nasril	92	6,77	45,8
5.	Hartati Ningsih	92	6,77	45,8
6.	Ilyas Hakim Nielsen	92	6,77	45,8
7.	Masrini Koto	83	-2,23	4,97
8.	Muhammad Ridho Khalik	100	14,77	218,1
9.	Nabilah Habsyah Lubis	83	-2,23	4,97
10.	Nurul Mawaddah Juardi	83	-2,23	4,97
11.	Raudhatul Jannah	92	6,77	45,8
12.	Rizky Fahru Rahman	75	-10,23	104,6
13.	Rizky Syahputra	75	-10,23	104,6
<b>Jumlah</b>		<b>1,108</b>		<b>739,95</b>

Dari tabel di atas dijumlahkan standart deviasi. Dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_{x_1} &= \sqrt{\frac{\sum(X_1^2)}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{739,95}{13}} \\
 &= \sqrt{56,91} = 7,54
 \end{aligned}$$

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, maka nilai dimasukkan ke tabel berikut.

Tabel 4.4

**Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen**

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80 – 100	10	76,92%	Baik Sekali
66 – 79	3	23,07%	Baik
56 – 65	-	-	Cukup
40 – 55	-	-	Kurang
<30	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan dari tabel kategori nilai akhir (Arikunto, 2012:281) dapat diketahui bahwa siswa yang paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu 76,92% termasuk ke dalam kategori baik sekali.

- Menghitung Skor Mentah Siswa Kelompok Kontrol Tiap-Tiap Anggota Sampel Yang Hasil Perhitungannya Dicantumkan Ke Dalam Tabel Berikut.**

**Tabel 4.5**  
**Skor Mentah Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Skor Tiap Aspek				Skor Mentah (X <sub>2</sub> )
		1	2	3	4	
1.	Adnan Tumangger	2	2	-	-	4
2.	Adlaini Noor Harahap	2	2	-	-	4
3	Akmalin Tahirin	-	2	3	-	5
4.	Alfin Syahputra Nasution	2	2	-	3	7
5.	Alya Ratu Balqis Ari	2	3	-	-	5
6.	Anisyah Jun	3	2	-	2	7
7.	Azzah Faadiyah Chaniago	-	3	-	2	5
8.	Iboy Ari Safaat	-	-	2	2	4
9.	Kalimah Murni	3	3	-	-	6
10.	Khairunnisa	2	3	-	1	6
11.	M. Fariski	3	-	1	2	6
12.	Marwah Fajri Daulay	2	2	-	3	7
13	Mhd. Farhan	-	3	-	2	5
14.	Mhd. Fauzan	1	2	-	2	5
15.	Muhammad Fauzi	3	2	-	-	5
16.	Muhammad Fais	2	3	-	2	7
17.	Muhammad Iqbal	-	3	2	-	5
18.	Mhd. Roihan Hanif Bancin	-	3	2	2	7
19.	Muhammad Wahyudi	3	-	2	-	5
20	Muhammad Yusuf	-	3	-	2	5
21	Nadiyah Mega Lestari	2	2	-	-	4

22	Nazlika Rizqi Humaira	2	2	-	-	4
23	Nurul Aini	2	3	-	-	5
24	Nurul Fadillah	-	-	3	3	6
25	Pina Wardani	3	2	-	-	5
26	Putri Balqis	3	3	-	-	6
27	Putri Febrina	2	3	1	1	7
28	Rahmat Efendi	-	3	-	2	5
29	Rahmat Ilham	2	2	-	-	4
30	Resa Abdullah Putera	-	-	2	2	4
31	Rida Salva Mulia Ananda	3	3	-	-	6
32	Riko Anugerah Perkasa	-	-	2	3	5
33	Salsabila Herlina	2	2	-	-	4
34	Suci Ramadhani	2	2	-	-	4
35	Syahrul Ramadani	3	2	1	2	8
36	Wiwi Hardi Yusra	2	2	-	-	4
37	Yollanda	2	2	-	-	4
38	Yuli Harnisa	2	2	-	-	4
39	Yuli Bahri	-	-	3	2	5
40	Zulfahmi	2	2	-	-	4
<b>Jumlah</b>						<b>208</b>

**Keterangan:**

1. Diksi atau pemilihan kata
2. Pengimajian
3. Kata konkret
4. Bahasa figuratif (majas)

Berdasarkan data distribusi hasil tes maka diperoleh skor tertinggi dalam kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X Muhammadiyah 1 Medan yang berdasarkan dengan model ceramah adalah 70 nilai tertinggi dan nilai terendah 42.

Tabel 4.6

## Skor Ideal Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Ideal ( $X_2$ )
1.	Adnan Tumangger	50
2.	Adlaini Noor Harahap	42
3	Akmalin Tahirin	50
4.	Alfin Syahputra Nasution	66
5.	Alya Ratu Balqis Ari	58
6.	Anisyah Jun	66
7.	Azzah Faadiyah Chaniago	50
8.	Iboy Ari Safaat	42
9.	Kalimah Murni	58
10.	Khairunnisa	66
11.	M. Fariski	66
12.	Marwah Fajri Daulay	66
13	Mhd. Farhan	42
14.	Mhd. Fauzan	66
15.	Muhammad Fauzi	50
16.	Muhammad Fais	66
17.	Muhammad Iqbal	58
18.	Mhd. Roihan Hanif Bancin	66
19.	Muhammad Wahyudi	58
20	Muhammad Yusuf	58
21	Nadiyah Mega Lestari	50
22	Nazlika Rizqi Humaira	50
23	Nurul Aini	66
24	Nurul Fadillah	58
25	Pina Wardani	58
26	Putri Balqis	66
27	Putri Febrina	66
28	Rahmat Efendi	50
29	Rahmat Ilham	42
30	Resa Abdullah Putera	50
31	Rida Salva Mulia Ananda	58
32	Riko Anugerah Perkasa	58
33	Salsabila Herlina	42
34	Suci Ramadhani	50
35	Syahrul Ramadani	75
36	Wiwi Hardi Yusra	42
37	Yollanda	42
38	Yuli Harnisa	42
39	Yuli Bahri	58
40	Zulfahmi	42

	<b>Jumlah</b>	<b>2,201</b>
--	---------------	--------------

### 3. Menghitung Mean dan Standar Deviasi

#### a. Menghitung Mean (Rata-rata)

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2,201}{40} \\ &= 55,025 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata siswa maka diketahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model ceramah berada pada kategori cukup.

#### b. Menghitung Standar Deviasi

**Tabel 4.7**  
**Tabel Kerja Standar Deviasi Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Skor	$X_2$	$(X_2)^2$
1.	Adnan Tumangger	50	-5,025	25,25
2.	Adlaini Noor Harahap	42	13,025	169,6
3	Akmalin Tahirin	50	-5,025	25,25
4.	Alfin Syahputra Nasution	66	10,97	120,4
5.	Alya Ratu Balqis Ari	58	2,975	8,85
6.	Anisyah Jun	66	10,97	120,4
7.	Azzah Faadiyah Chaniago	50	-5,025	25,25
8.	Iboy Ari Safaat	42	13,025	169,6
9.	Kalimah Murni	58	2,975	8,85
10.	Khairunnisa	66	10,97	120,4
11.	M. Fariski	66	10,97	120,4
12.	Marwah Fajri Daulay	66	10,97	120,4
13	Mhd. Farhan	50	-5,025	25,25
14.	Mhd. Fauzan	42	13,025	169,6
15.	Muhammad Fauzi	50	-5,025	25,25
16.	Muhammad Fais	66	10,97	120,4
17.	Muhammad Iqbal	58	2,975	8,85
18.	Mhd. Roihan Hanif Bancin	66	10,97	120,4
19.	Muhammad Wahyudi	58	2,975	8,85
20	Muhammad Yusuf	58	2,975	8,85
21	Nadiyah Mega Lestari	50	-5,025	25,25
22	Nazlika Rizqi Humaira	50	-5,025	25,25
23	Nurul Aini	50	-5,025	25,25
24	Nurul Fadillah	58	2,975	8,85

25	Pina Wardani	58	2,975	8,85
26	Putri Balqis	66	10,97	120,4
27	Putri Febrina	66	10,97	120,4
28	Rahmat Efendi	50	-5,025	25,25
29	Rahmat Ilham	42	13,025	169,6
30	Resa Abdullah Putera	50	-5,025	25,25
31	Rida Salva Mulia Ananda	58	2,975	8,85
32	Riko Anugerah Perkasa	58	2,975	8,85
33	Salsabila Herlina	42	13,025	169,6
34	Suci Ramadhani	50	-5,025	25,25
35	Syahrul Ramadani	75	19,97	399,0
36	Wiwi Hardi Yusra	42	13,025	169,6
37	Yollanda	42	13,025	169,6
38	Yuli Harnisa	42	13,025	169,6
39	Yuli Bahri	58	2,975	8,85
40	Zulfahmi	42	13,025	169,6
	<b>Jumlah</b>	<b>2,201</b>		<b>3565,55</b>

Dari tabel di atas dijumlahkan standart deviasi. Dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_{x_1} &= \sqrt{\frac{\sum(X_1')}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{3565,55}{40}} \\
 &= \sqrt{89,13} \\
 &= 9,44
 \end{aligned}$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 9,44

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, maka nilai dimasukkan ke tabel berikut.

**Tabel 4.8**  
**Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol**

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80 – 100	-	-	Baik Sekali
66 – 79	12	30%	Baik
56 – 65	10	25%	Cukup
40 – 55	18	45%	Kurang

<30	-	-	Sangat Kurang
-----	---	---	---------------

Berdasarkan dari tabel kategori nilai akhir (Arikunto, 2012:281) dapat diketahui bahwa siswa yang paling banyak mendapat nilai 40-55 yaitu 45% termasuk ke dalam kategori kurang.

#### 4. Deskripsi Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menulis puisi. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis puisi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi dan hasil kemampuan menulis puisi yang diajarkan dengan model ceramah. Untuk itu penulis menggunakan rumus uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Diketahui :

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{\sum(X_1')}{N - 1} \\ &= \frac{739,95}{13 - 1} \\ &= \frac{739,95}{12} \\ &= 61,66 \end{aligned}$$

$$S_2^2 = \frac{\sum(X_1')}{N - 1}$$

$$= \frac{3565,55}{40-1}$$

$$= \frac{3565,55}{39}$$

$$= 91,42$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\bar{X}_1 = 85,23$$

$$\bar{X}_2 = 55,025$$

$$S_1^2 = 61,66$$

$$S_2^2 = 91,42$$

$$n_1 = 13$$

$$n_2 = 40$$

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2_{\text{gab}} = \frac{(13-1)61,66 + (40-1)91,42}{13+40-2}$$

$$S^2_{\text{gab}} = \frac{(12)61,66 + (39)91,42}{51}$$

$$S^2_{\text{gab}} = \frac{739,92 + 3565,3}{51}$$

$$S^2_{\text{gab}} = \frac{4305,3}{51}$$

$$S^2_{\text{gab}} = \sqrt{84,4}$$

$$S^2_{\text{gab}} = 9,18$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas di transformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{85,23 - 55,025}{9,18 \sqrt{\frac{1}{13} + \frac{1}{40}}}$$

$$t = \frac{30,205}{9,18 \sqrt{0,04}}$$

$$t = \frac{30,205}{9,18(0,04)}$$

$$t = \frac{230,205}{0,36}$$

$$t = 83,9$$

## B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga  $t_{hitung} = 83,9$  selanjutnya harga  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 51$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $83,9 > 1,675$ . Maka  $h_a$  diterima dan  $h_0$  ditolak. Disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran Demonstrasi terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2017-2018”.

## C. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan siswa menulis puisi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75, nilai rata-

ratanya adalah 85,23 diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu 76,92% dan dikategorikan baik sekali, sedangkan kemampuan siswa menulis puisi yang diajarkan dengan menggunakan model ceramah nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 42, nilai rata-ratanya adalah 55,025 diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 40-55 yaitu 45% dan dikategorikan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menulis puisi diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $83,9 > 1,675$ . Maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh model pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Setelah didapat dari hasil penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa model pembelajaran demonstrasi berpengaruh terhadap menulis puisi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa model demonstrasi adalah model penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih banyak terdapat kendala serta keterbatasan penulis dalam melakukan dan menganalisis hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi

disebabkan oleh faktor yang penulis miliki, baik secara moral maupun materi, adanya keterbatasan buku dan masih sedikitnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki.

Akibat beberapa faktor keterbatasan di atas, maka penulis masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian teoritis, pengolahan data maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata siswa menulis puisi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi 80,15 dikategorikan baik sekali dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu 61,54%. Dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 73
2. Nilai rata-rata siswa menulis puisi yang diajarkan dengan menggunakan model ceramah 50,67 dikategorikan kurang dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 40 – 55 yaitu 75% Nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 40.
3. Ada pengaruh model pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menulis puisi diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $89,3 > 1,675$ . Maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh model Pembelajaran Demonstrasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”

## **B . Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Kepada kepala sekolah juga diharapkan untuk mendukung keprofesionalan mengajar guru dengan mengikut sertakan guru kepelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasannya dalam menggunakan model pembelajaran yang baik.
2. Kepada guru, khususnya guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia harus bijak dalam memilih model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan berjalan dengan baik.
3. Penulis mengharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dan meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya ilmu teknologi.
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih rajin belajar, khususnya dalam menulis puisi, dengan melatih diri sendiri secara berulang kali seseorang akan semakin terlatih dalam menulis puisi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam memahami puisi dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi adalah 85,23. Pemerolehan nilai rata-rata ini menandakan bahwa kelompok eksperimen memiliki kemampuan yang baik sekali dalam menulis puisi. Diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 adalah 76,92% dikategorikan baik sekali.
2. Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model ceramah adalah 55,025. Pemerolehan nilai rata-rata ini menandakan bahwa kelas kontrol memiliki kemampuan yang kurang dalam menulis puisi. Diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 40-55 adalah 45% dikategorikan kurang.
3. Secara statistik dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model demonstrasi lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model ceramah dalam pembelajaran menulis puisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $83,9 > 1,675$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depag. R.I. 2000. *Al-Quran dan terjemahannya*. Bandung: Gema Risalah Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. Iscom Medan
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*. Cetakan 1. Bandung: Yrama Widya
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pengajar, Tim. 2013. *Keterampilan Menulis*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Cetakan 4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roestiyah NK. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Adi tama.
- Sanjaya, Wina. 2007, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. 1990. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, Herman Johannes. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivisme*. Jakarta: Gaung Persada Press.